



**VARIASI PENGGUNAAN METODE DALAM  
PEMBELAJARAN FIKIH  
KELAS IV DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**FIRDA ISTIFARIYAH**

**2023113067**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN  
2017**



**PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firda Istifariyah  
NIM : 2023113067  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **VARIASI PENGGUNAAN METODE DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS IV DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN** ” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2017

Yang menyatakan



**FIRDA ISTIFARIYAH**

**Dr. Slamet Untung, M. Ag**  
Desa Wonokromo RT 01 RW 01  
Comal – Pemasang

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Firda Istifariyah

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

**Nama : FIRDA ISTIFARIYAH**  
**NIM : 2023113067**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul : VARIASI PENGGUNAAN METODE DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS IV DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 Oktober 2017

Pembimbing



**Dr. Slamet Untung, M. Ag**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**



IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418

Email : [stain\\_pkl@telkom.Net](mailto:stain_pkl@telkom.Net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari:

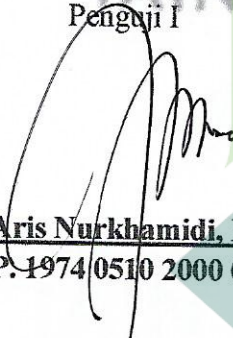
Nama : **FIRDA ISTIFARIYAH**  
NIM : **2023113067**  
JUDUL : **VARIASI PENGGUNAAN METODE DALAM  
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS IV DI MIS DUWET  
KOTA PEKALONGAN**


telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 November 2017 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
NIP. 1974/0510 2000 03 1 001

  
**H. Agus Khumaedy, M. Ag**  
NIP. 1968 0818 1999 03 1 003

Pekalongan, 20 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag**  
NIP. 1958/0812 2000 03 1 001



## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya tulis sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Farikhin dan Ibu Zuhriyah yang senantiasa sabar dan ikhlas memberikan kasih sayangnya serta dengan kerja keras dan iringan do'a restunya kepada penulis.
2. Adik-adikku tersayang, Toyibatir Rifdah dan Aydhil Fakhri yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Orang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terima kasih telah memberikan pelajaran yang berharga dalam hidupku. Tetap disampingku dalam setiap langkah kakiku.
4. Sahabat PGMI, khususnya PGMI B angkatan 2013 IAIN Pekalongan yang telah memberikan kenangan manis di masa-masa kuliah.
5. Almamater tercinta, IAIN Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman kepada penulis.



## MOTO

... إِنَّ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ



*“ Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan, dan tidak ada taufiq bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya lah aku kembali ”. (QS. Al-Huud : 88)*



## ABSTRAK

Istifariyah, Firda 2017. 20233113067. *Variasi Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran Fikih Kelas IV Di MIS Duwet Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M. Ag.

Kata Kunci : Variasi Metode, Pembelajaran Fikih

Pembelajaran akan berlangsung maksimal apabila didukung dengan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik. Di SD/MI, penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi guru, kondisi peserta didik, dan kondisi kelas. Kebijakan dalam pemilihan metode dan pembelajaran berpengaruh kepada perencanaan, proses maupun *output* yang dihasilkan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan dan Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode dalam pembelajaran Fikih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan dan untuk mendeskripsikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode dalam pembelajaran Fikih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Fikih kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan sudah baik dalam penggunaan metode untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Hal tersebut sebagaimana yang penulis teliti, setiap penyampaian materi yang beragam, berganti pula penggunaan metode di kelas maupun di luar kelas. Dengan penggunaan metode yang berganti-ganti juga memberikan energi yang positif bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran, antusias dalam menjawab pertanyaan, kritis terhadap suatu hal yang baru ia temukan, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Di MIS Duwet juga memberikan fasilitas jam tambahan bagi peserta didik yang belum menguasai materi, dengan bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah dan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan yang kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah. Amin...

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Akhmad Zaeni, M. Ag selaku Wali Studi yang telah membantu dan mengarahkan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.







7. Bapak Subkhan, S. Pd. I selaku kepala MIS Duwet Kota Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Abdul Halim, S. Pd. I selaku guru kelas IV MIS Duwet Kota Pekalongan.
9. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun materil sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 30 Oktober 2017

Penulis

**FIRDA ISTIFARIYAH**  
**NIM. 2023113067**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	12
G. Analisis Data .....	14
H. Sistematikan Penulisan Skripsi.....	15

**BAB II METODE DALAM PEMBELAJARAN FIKIH**

A. Metode .....	17
B. Macam-macam Metode .....	23
C. Pembelajaran Fikih .....	3

**BAB III VARIASI PENGGUNAAN METODE DALAM PEMBELAJARAN****FIKIH KELAS IV DI MIS DUWET KOTA PEKALONGAN**

A. Profil MIS Duwet Kota Pekalongan .....	39
B. Penggunaan Variasi Metode Pembelajaran Fikih di MIS Duwet .....	48
C. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam Pemilihan Metode .....	61

**BAB IV ANALISIS VARIASI PENGGUNAAN METODE DALAM****PEMBELAJARAN FIKIH KELAS IV DI MIS DUWET KOTA****PEKALONGAN**

A. Variasi Penggunaan Metode dalam Pembelajaran Fikih .....	65
B. Analisis hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam Pemilihan Metode .....	71

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Data Identitas MIS Duwet Kota Pekalongan .....	42
Tabel 3.2 : Data Guru dan Karyawan MIS Duwet Kota Pekalongan .....	44
Tabel 3.3 : Data Peserta Didik MIS Duwet Kota Pekalongan .....	46
Tabel 3.4 : Data Sarana dan Prasarana MIS Duwet Kota Pekalongan .....	47
Tabel 3.5 : Data Penggunaan Metode dalam Pembelajaran Fikih kelas IV MIS Duwet Kota Pekalongan .....	52
Tabel 4.1 : Data Nilai Peserta Didik Kelas IV .....	67





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan menunjang dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program pembelajaran. Komponen-komponen dalam pembelajaran tersebut seperti guru, peserta didik, metode, lingkungan, media dan sarana prasarana perlu ada. Agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, guru harus mampu mengkoordinasi komponen-komponen pembelajaran tersebut dengan baik, sehingga terjadi interaksi aktif antara peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan komponen belajar yang lainnya.<sup>1</sup>

Namun, persoalannya sekarang adalah bagaimana menemukan pendekatan yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan di dalam mata pelajaran tertentu sehingga semua peserta didik dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Bagaimana setiap individual mata pelajaran dipahami sebagai bagian yang saling berhubungan dan membentuk satu pemahaman yang utuh. Bagaimana seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan peserta didiknya yang selalu bertanya tentang alasan dari sesuatu, arti dari sesuatu dan hubungan dari apa yang mereka pelajari. Bagaimana guru dapat membuka wawasan berpikir

---

<sup>1</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* ( Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 77.

yang beragam dari seluruh peserta didik sehingga mereka dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata.<sup>2</sup>

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan peserta didik harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode mengajar yang tepat.<sup>3</sup> Berbagai pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran agama Islam harus dijabarkan ke dalam metode pembelajaran yang bersifat prosedural. “*Bagi segala sesuatu itu ada metodenya, dan metode masuk surga adalah ilmu*” (HR. Dailami). Hadis tersebut menegaskan bahwa untuk mencapai sesuatu itu harus menggunakan metode atau cara yang ditempuh termasuk keinginan masuk surga. Dalam hal ini. Ilmu termasuk sarana atau metode untuk memasukinya. Begitu pula dalam proses pembelajaran tentunya ada metode yang digunakan yang turut menentukan sukses atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Pembelajaran akan berlangsung maksimal manakala didukung dengan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik. Di SD/MI, penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi guru, kondisi peserta didik, dan kondisi kelas. Kebijakan dalam pemilihan metode dan pembelajaran berpengaruh kepada perencanaan, proses maupun *output* yang dihasilkan. Oleh karena itu, keputusan pemilihan metode pembelajaran

---

<sup>2</sup> Tutik Rachmawati & Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hlm. 69.

<sup>3</sup> *Ibid* . . . hlm. 105.

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 135.



sepenuhnya menjadi hak *prerogatif* guru dengan mempertimbangkan kondisi dirinya, peserta didik dan kelas yang diajarnya.<sup>5</sup>

Metode apapun yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip kegiatan belajar mengajar. *Pertama*, berpusat kepada peserta didik (*student oriented*). Guru harus memandang peserta didik sebagai sesuatu yang unik., tidak ada dua orang peserta didik yang sama, sekalipun mereka kembar. Satu kesalahan jika guru memperlakukan mereka secara sama. Gaya belajar (*learning style*) peserta didik harus diperhatikan. *Kedua*, belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Supaya proses belajar itu menyenangkan, guru harus menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga ia memperoleh pengalaman nyata. *Ketiga*, mengembangkan kemampuan sosial. Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, juga sebagai sarana untuk berinteraksi sosial (*learning to live together*). *Keempat*, mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Proses pembelajaran dan pengetahuan harus dapat memancing rasa ingin tahu peserta didik. Juga mampu memompa daya imajinatif peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. *Kelima*, mengembangkan kreativitas dan ketrampilan memecahkan masalah. Proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan oleh guru bagaimana merangsang kreativitas dan daya imajinasi peserta didik untuk menemukan jawaban terhadap setiap masalah yang dihadapi oleh peserta

---

<sup>5</sup> Moh. Padil & Angga Teguh Prastyo, *Strategi Pengelolaan SD//MI Visioner* (Malang : UIN Maliki, 2011), hlm. 69.



didik.<sup>6</sup> Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu, untuk memberdayakan suatu metode, perlu diketahui hakikat metode dan hal-hal yang berkaitan, guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyid menyatakan bahwa pemakaian metode dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik mengenai materi pelajaran yang disampaikan.<sup>8</sup>

Pembelajaran Fikih adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari ilmu yang mempelajari syari'at Islam yang bersifat praktis yang bersumber pada dalil-dalil yang terinci dalam ilmu tersebut.<sup>9</sup> Dalam praktiknya di kelas, guru sering menggunakan metode konvensional ceramah sehingga peserta didik bosan mendengarkan pemaparan bahan pelajaran dari guru, karena mereka seperti dibatasi untuk ikut serta aktif dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul ***“Variasi Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran Fikih Kelas IV Di MIS Duwet Kota Pekalongan”***.

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* . . . hlm. 136-137.

<sup>7</sup> Abdul Khobir, *Filsafat pendidikan Islam*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm. 113.

<sup>8</sup> Azhar Arsyid, *Media Pengajaran*, (Jakarta : PT. raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 15.

<sup>9</sup> A. Syafi'i Karim, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung :Pustaka Setia, 1997), hlm. 11.





**B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan?
2. Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode dalam pembelajaran Fiqih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penulisan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan
2. Mendeskripsikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode dalam pembelajaran Fiqih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan

**D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan terkait upaya penggunaan berbagai macam metode pembelajaran
2. Sebagai bahan penunjang referensi dalam usaha meningkatkan penggunaan metode pembelajaran



3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih sehingga dapat mempermudah peserta didik menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Variasi menurut kamus ilmiah populer adalah selingan, selang-seling, atau pergantian. Menurut Udin S. Winataputra mengartikan variasi sebagai keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Kejenuhan peserta didik dalam memperoleh pelajaran dapat diamati selama proses belajar mengajar berlangsung, seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama tema, dan lain-lain. Karenanya, pengajaran yang bervariasi sangat urgen sehingga situasi dan kondisi belajar mengajar berjalan maksimal.<sup>10</sup> Penggunaan variasi terutama ditujukan pada perhatian, motivasi dan belajar peserta didik. Tujuan penggunaan variasi antara lain adalah :

- a. Meningkatkan dan memelihara perhatian peserta didik terhadap relevansi proses belajar mengajar
- b. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi
- c. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah
- d. Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual

---

<sup>10</sup> Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), hlm. 91.



- e. Mendorong peserta didik untuk belajar.<sup>11</sup>

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksana kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>12</sup> Ada beberapa istilah metode yang biasanya digunakan oleh para ahli pendidikan Islam, yakni :

- a. *Min haj at Tarbiyah al Islamiyah*
- b. *Wasilatu at Tarbiyah al Islamiyah*
- c. *Kaifayatu at Tarbiyah al Islamiyah*
- d. *Thariqatu at Tarbiyah al Islamiyah*

Menurut Asnely Ilyas, diantara istilah diatas yang paling populer adalah *at thariqah* yang mempunyai arti jalan atau cara yang harus ditempuh.<sup>13</sup> Menurut Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>14</sup> Metode menurut Vaidya adalah penyampaian pengetahuan dan ketrampilan oleh guru pada peserta didik baik secara umum dan khusus dalam suatu proses pembelajaran.<sup>15</sup> Sedangkan dalam Al Qur'an Surat An Nahl ayat 125 telah memberikan petunjuk mengenai metode pendidikan secara umum, yaitu “ *Serulah (semua manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.*

<sup>11</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan : STAIN Press, 2011), hlm. 2233-224.

<sup>12</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm. 87.

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran . . .* hlm. 135.

<sup>14</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi . . .* hlm. 146.

<sup>15</sup> *Ibid.* . . hlm. 156.



*Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang sangat mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dia-lah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk “.*

Metode adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru. Pengertian lain adalah penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Semakin baik metode mengajar, semakin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>16</sup>

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pemilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Seluruh perencanaan itu meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, serta media pembelajaran, sumber pembelajaran sampai dengan penilaian pembelajaran.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1997), hlm. 52.

<sup>17</sup> Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 19.



## 2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Skripsi Saudari Wulandari Yunia yang berjudul “ Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di MI Islamiyah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang ”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih di MI Islamiyah Kluwih berjalan dengan baik, dengan adanya metode demonstrasi peserta didik dapat memperagakan tata cara pelaksanaan hukum Islam. Perbedaan judul penelitian ini dengan skripsi saudari Wulandari Yunia adalah pada implementasi metode yang digunakan oleh saudari Wulandari Yunia diterapkan pada semua kelas tinggi ( IV, V, dan VI), sedangkan pada judul penelitian ini hanya pada kelas IV. Persamaannya dari judul skripsi saudari Wulandari Yunia dan judul penelitian ini sama-sama mengangkat judul dengan tema pokok metode pembelajaran.<sup>18</sup>

Tesis Saudara Bambang Triyono yang berjudul “ Penggunaan Strategi dan Metode oleh Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI ”. Adapun hasil penelitian tesis ini adalah penggunaan strategi oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI khususnya di SMP Negeri 4 Ulujami Pematang, guru ketika mengajar, tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Secara tidak langsung meningkatkan pembelajaran itu sendiri.

---

<sup>18</sup> Wulandari Yunia, “ Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di MI Islamiyah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang ”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2016), hlm.vii.





Perbedaan judul penelitian ini dengan tesis saudara Bambang Triyono adalah pada pembahasan kajian penelitian, jika tesis saudara Bambang Triyono mencakup strategi dan metode, sedangkan pada penelitian ini hanya membahas metode saja. Sedangkan persamaan tesis saudara Bambang Triyono dengan penulisan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang metode pembelajaran.<sup>19</sup>

Skripsi Saudari Adilah yang berjudul “ Pembelajaran Fiqih Materi Shalat melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa kelas I MIS Kaliketing Kec. Doro Kab. Pekalongan ”. Dengan hasil penelitian bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas I MIS Kaliketing dilakukan dengan guru melakukan pre tes dengan cara tanya jawab sesuai dengan pengalaman siswa, selanjutnya guru menjelaskan materi dengan memberikan penjelasan garis besar pelaksanaan materi yang akan didemonstrasikan. Adapun perbedaan judul penelitian ini dengan skripsi saudari adilah adalah pada materi mata pelajaran Fiqih dan jenjang kelas yang diteliti. Sedangkan persamaannya dari judul skripsi saudari Adilah dan judul penelitian ini sama-sama mengangkat judul dengan tema pokok metode pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Bambang Triyono, “ Penggunaan Strategi dan Metode oleh Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI ”, *Tesis Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 96-97.

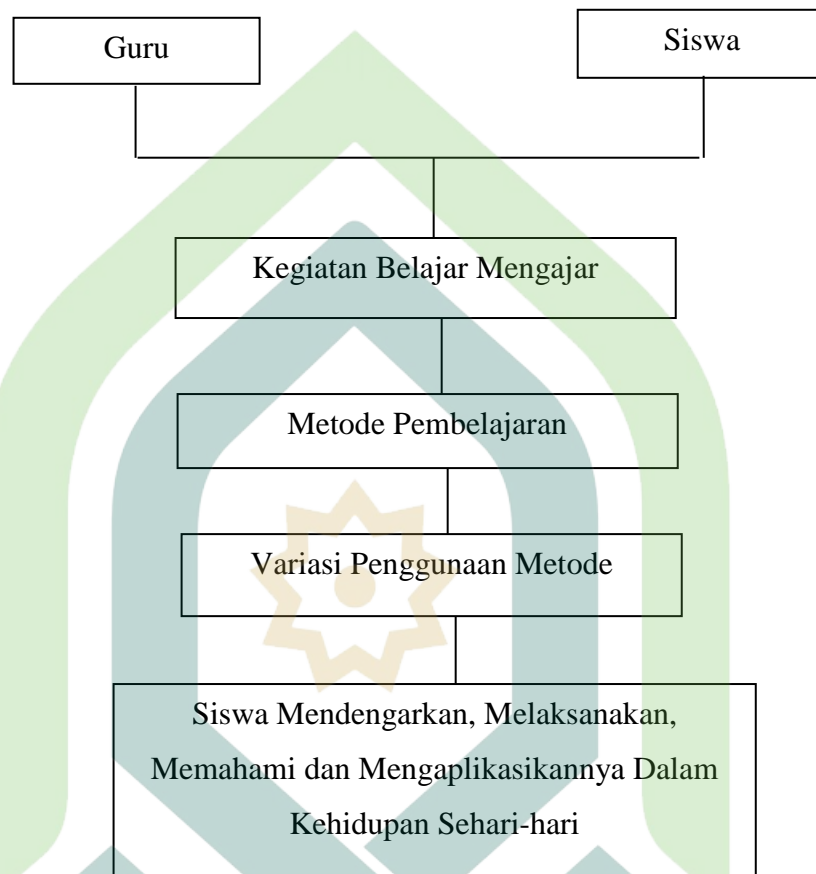
<sup>20</sup> Adilah “ Pembelajaran Fiqih Materi Shalat melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa kelas I MIS Kaliketing Kec. Doro Kab. Pekalongan ”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2015), hlm.vii.

### 3. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan wadah untuk peserta didik dapat belajar dengan maksud memberikan pengalaman kepada mereka dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Dalam pendidikan, terdapat unsur ataupun komponen yang harus ada untuk mencapai suatu proses pembelajaran secara maksimal. Mulai dari kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, guru, sarana dan prasarana. Di dalam RPP itu sendiri biasanya mencakup hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas untuk satu kali pertemuan maupun beberapa pertemuan. Tidak ketinggalan juga metode yang harus ada untuk digunakan dalam penyampaian informasi pelajaran, kemudian diserap oleh peserta didik dan diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan mempermudah mereka untuk memahami apa maksud yang terkandung dalam suatu materi pelajaran. Demikian pula dengan guru. Seorang guru harus mampu memahami kebutuhan peserta didik, menyesuaikan kemampuan peserta didik, melihat situasi dan kondisi di kelas, mampu menggunakan metode dengan tepat dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari, harus pandai-pandai menggunakan berbagai metode yang ia kuasai. Guru tidak boleh memaksakan peserta didik untuk menjadi apa yang ia inginkan.



Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat bagan kerangka berfikir sebagai berikut :



## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>21</sup> Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.



penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>22</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>23</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan peserta didik kelas IV MIS Duwet Kota Pekalongan.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami kejadian berlangsung.<sup>24</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik langsung maupun tidak langsung karena dengan pengamatan gejala-gejala penelitian yang diamati dari dekat.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai situasi umum yang meliputi lokasi dan suasana

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 60.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 193.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 83.

<sup>25</sup> M. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Bumi Aksara, 1992), hlm. 31.

madrasah, letak gedung, sarana dan prasarana, keadaan guru dan peserta didik, serta proses kegiatan pembelajaran Fiqih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dengan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik antara pewawancara dan yang diwawancarai (narasumber) tentang masalah yang diteliti. Di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari narasumber.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang madrasah, menggali informasi dari kepala madrasah dan guru mengenai pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan berbagai metode.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian sebagai data.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta didik yang tertuang dalam nilai raport maupun ulangan harian.

---

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 162.

<sup>27</sup> Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm. 63.



## G. Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

### 2. Data Display

Data display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

Verifikasi adalah suatu proses dimana data yang sudah terkumpul kemudian diambil kesimpulannya.<sup>28</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran tentang skripsi yang akan penulis susun melalui penelitian lapangan, penulis membuat kerangka skripsi yang dibagi dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

---

<sup>28</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), hlm. 408.

Bab II Variasi penggunaan metode yang meliputi : pengertian metode beserta macam-macamnya, dan deskripsi pembelajaran fikih.

Bab III MIS Duwet Kota Pekalongan, terbagi dalam tiga sub bab. Sub bab pertama, gambaran umum MIS Duwet Kota Pekalongan, meliputi : sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, profil guru, karyawan serta peserta didik dan sarana dan prasarana MIS Duwet Kota Pekalongan. Sub bab kedua, metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih Kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan, meliputi : kurikulum yang digunakan di MIS Duwet Kota Pekalongan, proses belajar mengajar mata pelajaran Fikih dan pelaksanaan penerapan metode dalam pembelajaran Fikih di MIS Duwet Kota Pekalongan. Sub bab ketiga, deskripsi mengenai hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan metode.

Bab IV Analisis pelaksanaan penggunaan variasi metode dalam pembelajaran Fikih kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dalam sebuah proses pembelajaran, setiap unsur saling terkait, mulai dari tema atau pokok bahasan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan, sumber belajar, media pembelajaran dan evaluasi. Dalam penyampaian materi ajar kepada peserta didik, semua komponen tersebut harus saling menyambung sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi yang diajarkan guru. Penggunaan metode yang tidak tepat akan menghambat pemahaman peserta didik dalam proses belajarnya. Penggunaan satu metode cenderung menghasilkan kegiatan yang membosankan peserta didik. Metode sangat bervariasi, tinggal bagaimana guru dapat mengemas penyajian materi sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Metode yang digunakan di MIS Duwet Kota Pekalongan pada kelas IV pada mata pelajaran Fiqih juga bervariasi. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi bab 1 tentang zakat fitrah adalah menggunakan metode diskusi, metode picture and picture dan metode demonstrasi. Materi selanjutnya adalah tentang infak dan sedekah dengan menggunakan metode bermain peran dan metode make and match. Pada materi manfaat infak, zakat dan sedekah menggunakan



metode diskusi dan metode tanya jawab. Pembahasan selanjutnya adalah materi shalat Idain dengan menggunakan metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode penugasan. Materi selanjutnya adalah shalat jumat dengan menggunakan metode latihan dan metode praktik. Materi kaidah shalat jumat dan shalat idain menjadi materi penutup dalam pembelajaran fikih kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan. Pada materi ini guru menggunakan metode diskusi dan metode tanya jawab.

2. Adapun hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan metode diantaranya adalah materi pelajaran, metode menyesuaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Peserta didik, perbedaan intelektual maupun spiritual serta perkembangan biologis peserta didik juga termasuk salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan metode, karena peserta didik yang lamban dalam belajar tidak akan dapat menyesuaikan dengan peserta didik pada umumnya. Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Situasi atau kondisi yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas maupun di luar kelas. Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah, sarana dan prasarana merupakan perlengkapan penunjang belajar peserta didik di sekolah. Lengkap atau tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar guru. Kemampuan mengajar guru, dengan keberagaman ciptaan Tuhan, seorang guru mempunyai peranan penting dalam keahlian menyampaikan materi pelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik.

**B. Saran**

1. Untuk guru mata pelajaran Fiqih hendaknya dapat berperan sebagaimana mestinya untuk mengembangkan penyajian materi khususnya pada mata pelajaran Fiqih, terutama dalam menggunakan variasi metode agar peserta didik semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran Fiqih.
2. Untuk Madrasah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih mendukung agar peserta didik dapat belajar lebih maksimal.
3. Untuk peserta didik hendaknya selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran, baik itu mata pelajaran Fiqih maupun mata pelajaran yang lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah. 2015. Pembelajaran Fiqih Materi Shalat melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa kelas I MIS Kaliketing Kec. Doro Kab. Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Ahmadi, Abu & Prasetyo, Joko Tri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Ali, M. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Bumi Aksara.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsya, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta : PT. raja Grafindo Persada.
- Depag RI Kurikulum 2004. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Kelembagaan Agama Islam.
- Daryanto & Rachmawati, Tutik. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta : Gava Media.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hariyanto & Suyono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Karim, A. Syafi'i. 1997. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung :Pustaka Setia.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Koentjoroningrat. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Komalasari, Kokom. 2011 *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : PT. Refika Aditama.





- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : IAIN Pekalongan Press.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Prastyo, Angga Teguh & Padil, Moh. 2011. *Strategi Pengelolaan SD//MI Visioner*. Malang : UIN Maliki.
- Saebani, Ahmad & Hamid, Abdul. 2009. *Fikih Ibadah*. Bandung ; Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarti & Subana, M. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Sutikno, Sobry & Fathurrohman, Pupuh. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Triyono, Bambang. 2016. Penggunaan Strategi dan Metode oleh Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI. *Tesis* Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Yunia. Wulandari. 2016. Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di MI Islamiyah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. *Skripsi* Sarjana Pendidikan Agama Islam (Pekalongan : STAIN Pekalongan).
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.

### Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Teknik membuka pelajaran		
2.	Memberikan apersepsi kepada peserta didik		
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran		
4.	Mereview pelajaran minggu lalu		
5.	Pelaksanaan kegiatan inti		
6.	Menguasai materi pelajaran		
7.	Menggunakan metode pembelajaran		
8.	Menggunakan media pembelajaran		
9.	Memahami peserta didik		
10.	Menguasai kelas		
11.	Memberikan tugas sesuai kemampuan peserta didik		
12.	Bersikap adil kepada peserta didik		
13.	Mengetahui kemampuan peserta didik		
14.	Mengatasi permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung		
15.	Menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami		
16.	Mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata		





	peserta didik		
17.	Memberikan penegasan terhadap materi		
18.	Melakukan penilaian pada akhir pelajaran		
19.	Memberikan umpan balik kepada peserta didik		
20.	Teknik menutup pelajaran		

Ket :

Ya : menunjukkan ada dalam pembelajaran

Tidak : menunjukkan tidak ada dalam pembelajaran



## Pedoman Wawancara

Hari, Tanggal :

Tempat :

Informan :

Waktu :

1. Apa kurikulum yang digunakan di MIS Duwet Kota Pekalongan?
2. Apa saja hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum memasuki tahun ajaran baru?
3. Apa yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada guru tentang pendidikan dan pembelajaran?
4. Bagaimana penerapan metode dalam pembelajaran Fikih di MIS Duwet Kota Pekalongan?
5. Apa saja hal-hal yang harus dikuasai oleh guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013?
6. Apakah sarana dan prasarana di MIS Duwet Kota Pekalongan sudah lengkap?
7. Apa saja metode yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran Fikih kelas IV di MIS Duwet Kota Pekalongan?
8. Bagaimana upaya bapak jika ada peserta didik yang lamban dalam mengikuti proses pembelajaran?
9. Menurut bapak, bagaimana pengelolaan kelas yang baik itu?
10. Apa saja yang menjadi pertimbangan bapak dalam pemilihan metode?



11. Menurut bapak, bagaimana tujuan pada proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil?
12. Apa saja kompetensi yang harus dimiliki oleh guru?
13. Metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi zakat fitrah pada mata pelajaran Fikih kelas IV?
14. Metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi infak dan sedekah pada mata pelajaran Fikih kelas IV?
15. Metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi manfaat infak, zakat dan sedekah pada mata pelajaran Fikih kelas IV?
16. Metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi shalat Idain pada mata pelajaran Fikih kelas IV?
17. Metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi shalat jumat pada mata pelajaran Fikih kelas IV?
18. Metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi kaidah shalat jumat dan shalat Idain pada mata pelajaran Fikih kelas IV?



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Diri

Nama Lengkap : Firda Istifariyah  
NIM : 2023113067  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 Juli 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pagumenganmas RT 010 RW 005  
Kec. Karangdadap  
Nama Orang tua  
Ayah : Farikhin  
Ibu : Zuhriyah  
Agama Orang tua : Islam  
Pekerjaan Orang tua : Buruh

### B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Karangdadap Tahun 2001-2007  
SMP NU Karangdadap Tahun 2007-2010  
MAN 01 Pekalongan Tahun 2010-2013  
IAIN Pekalongan Tahun 2013-2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2017

Penulis

Firda Istifariyah